

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang datanya berupa numerik atau angka, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dianalisis menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan rancangan *Cross Sectional*, sehingga penelitiannya dilakukan pada satu waktu tertentu atau selama periode waktu yang singkat.

#### B. Obyek dan Subyek Penelitian

Variabel penelitian dapat berupa suatu nilai yang tidak sama dimana Nilai tersebut dapat berbeda disaat waktu untuk objek yang sama, atau juga disaat waktu yang sama tetapi dengan objek yang tidak sama. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent*), variabel mediasi (*intervening*) dan variabel bebas (*independent*). Dengan demikian variabel terikat (*dependent*) adalah fokus utama yang terdapat di dalam penelitian. variabel bebas (*independent*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat dengan cara baik itu positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2013). Kemudian variabel mediasi

merupakan faktor yang dapat diukur sehingga sepenuhnya bersumber dari suatu temuan empiris (data) dan juga analisis statistik yang dapat memediasi hubungan dari suatu variabel independen dan dependen. Sehingga dalam suatu penelitian hal yang pertama harus diperhatikan adalah objek penelitian yang nantinya akan diteliti dimana obyek dalam penelitian ini adalah RSUD Datoe Binangkang lolak.

Menurut (Sekaran 2013) subyek adalah satu anggota dari sampel. sehingga subyek dalam penelitian ini adalah perawat di RSUD Datoe Binangkang lolak.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi meliputi suatu objek maupun subjek penelitian dimana memiliki ciri khas tersendiri yang diharapkan dapat dijadikan bahan untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Datoe Binangkang lolak.

Pada penelitian ini, jumlah sampel disesuaikan dengan (Roscoe dalam Sekaran 2013) memberikan acuan umum ukuran sampel :

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel dipecah kedalam subsampel (pria/wanita, junior,/senior dan sebagainya) maka ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.

3. Dalam penelitian *multivariate* (analisis regresi berganda) ukuran sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
4. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, ukuran sampel kecil 10 sampai dengan 20.

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 74 perawat yang berada di RSUD Datoe Binangkang Lolak dengan kriteria inklusi yang mempunyai ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi yaitu mempunyai ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel karena berbagai sebab. Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Perawat yang bekerja di RSUD Datoe Binangkang lolak dengan status pegawai tetap maupun kontrak dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Tidak sedang cuti lebih dari 1 bulan
- c. Tidak sedang tugas belajar dan mengikuti tugas belajar yang meninggalkan rumah sakit.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Perawat yang sedang sakit/izin

- b. Perawat yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* melalui pendistribusian kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Alternatif jawaban dari setiap responden menggunakan skala likert, dimana skala ini dapat digunakan untuk mengukur skala sikap (Sekaran & Bougie, 2013). Sehingga dapat memudahkan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. dengan meletakkan *range* 1-5 pada jawaban dimana hanya bisa dipilih salah satu oleh responden saat mengisi kuesioner tersebut. Selain itu Jawaban yang dihimpun dari pernyataan setiap itemnya akan diberi bobot sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Pemberian Skor Jawaban**

Kode	Skor/Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada variabel-variabel yang dijadikan indikator empiris pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Pengukuran
<i>Work engagement</i>	Keterlibatan kerja ( <i>work engagement</i> ) merupakan suatu keadaan dimana terdapat pikiran positif, adanya kepuasan, dan keadaan dari pikiran terkait dengan suatu pekerjaan serta dapat ditandai dengan semangat, dedikasi, dan absorption. (Zoraya dkk 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Vigor</i> (semangat)</li> <li>2. <i>Dedication</i> (dedikasi)</li> <li>3. <i>Absorption</i> (penyerapan) (Bakker &amp; Leiter 2010)</li> </ol>	Skala Likert 1-5
<i>Burnout</i>	<i>Burnout</i> merupakan suatu proses di mana individu menderita yang pertama dari erosi sumber daya emosional lalu kemudian mengarah ke pelepasan dari tugas yang diberikan, dengan memperkenalkan fase depersonalisasi sinis, yang dapat mengarah ke tidak adanya pemenuhan di tempat kerja (Mansour and Diane 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelelahan emosional</li> <li>2. Merasa tidak kompeten dan kurang mendapat hasil seerta merasa kurang produktif dalam pekerjaan</li> <li>3. Mengarah pada hal yang negatif, tidak berperasaan, dan respon yang berlebihan terhadap pekerjaan (Maslach &amp; Leiter, 2008)</li> </ol>	Skala Likert 1-5
Perilaku <i>caring</i> perawat	Perilaku <i>caring</i> perawat merupakan profesi yang memelihara, dimana <i>caring</i> adalah komponen penting dari praktek holistic sehingga Merawat dianggap sebagai komponen integral dari praktek keperawatan. (Hadi Sunaryo et al. 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui (Knowing)</li> <li>2. Kehadiran atau Keberadaan (Being with)</li> <li>3. Melakukan (Doing for)</li> <li>4. Memungkinkan (Enabling)</li> <li>5. Mempertahankan kepercayaan (Monitoring Belief) (Cronin and Harisson 1988)</li> </ol>	Skala Likert 1-5

## **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validnya sebuah penelitian tidak terlepas dari skala pengukuran, (Sekaran & Bougie 2013) mengatakan bahwa uji validitas adalah sebuah pengujian dalam membuktikan tepatnya sebuah instrumen pada sebuah penelitian, seperti kuesioner, teknik, dan proses yang dipakai dalam penelitian. Dan uji validitas digunakan untuk mengukur kuesioner tersebut sah atau tidak sah. Menurut Ghozali (2014) pengukuran validnya sebuah instrumen jika *variance extracted*  $> 0,50$ . Indikator dari suatu pertanyaan akan dinyatakan valid apabila tampilan dari output IBM SPSS Statistic 24 yang terdapat dalam tabel *regression weights* dengan adanya nilai *probability*. Uji validitas dari suatu instrumen dapat mengolahnya menggunakan *Pearson Product Momen*.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan skala pengukuran untuk menunjukkan kestabilan dan konsistensi sebuah instrumen. Sekaran & Bougie (2013) memaparkan bahwa uji reliabilitas dipakai untuk menguji sebuah konsistensi dan kestabilan instrumen atau alat ukur. Pada penelitian ini, untuk uji validitas data yang dilakukan adalah uji reliabilitas konsistensi internal, dimana konsep tersebut ditekankan

pada konsistensi daftar pertanyaan dalam sebuah instrument dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2014) Indikator pertanyaan dikatakan reliabel ketika nilai CR / *construct reliability* > 0,6.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden penelitian dengan menampilkan data distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Bentuk datanya, data numerik menggunakan nilai mean (rata-rata) dan minimum, maksimum serta standar deviasi. Sedangkan data ketegorik dapat menjelaskan angka atau nilai jumlah dan presentasi masing-masing kelompok.

### **2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian dari matrik korelasi dari dua atau lebih model (Ghozali, 2016). Analisis jalur biasanya digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. Variabel mediasi atau intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Manfaatnya dari analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diketahui faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat serta dapat menelusuri pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis jalur diikuti dengan penggunaan analisis regresi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengukuran *path analysis*, yaitu :

a. Teknik analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan dengan hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam penelitian ini, regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 ( $H_1$ ) pengaruh *work engagement* terhadap *burnout*. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Ghazali (2016) yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

$$I = b_1X + e$$

Keterangan :

I : Variabel *Burnout*

X : Variabel *Work Engagement*

$b_1$  : Koefisien Regresi

e : Error



b. Teknik analisis regresi linear berganda

Dalam regresi linier berganda apabila terdapat lebih dari satu variabel independen. Di dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dipakai untuk menguji hipotesis 2 ( $H_2$ ) dan hipotesis 3 ( $H_3$ ). Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara *work engagement* serta *burnout* sebagai variabel independen dan perilaku *caring* perawat sebagai variabel dependen. Persamaan umum regresi linier berganda menurut Ghozali (2016) yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = b_1X + b_2I + e$$

- I : Variabel *Burnout*  
 Y : Variabel Perilaku *Caring* Perawat  
 X : Variabel *Work Engagement*  
 $b_1, b_2$  : Koefisien Regresi  
 e : Error

### 3. Uji Sobel

Dalam uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu *Burnout*. (Menurut Baron dan Kenny 1986 dalam Ghozali 2014) suatu variabel disebut intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan

dependen. Sebelum melakukan uji Sobel berikut digambarkan model analisis jalur dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis 4 yaitu, untuk melihat apakah *Work Engagement* berpengaruh pada *Perilaku Caring Perawat* dengan *Burnout* sebagai variabel intervening, maka dilakukan menggunakan uji Sobel. Berikut adalah rumus dari uji Sobel:

$$S_{\alpha b} = \sqrt{b^2 s_{\alpha}^2 + \alpha^2 s_b^2 + s_{\alpha}^2 s_b^2}$$

Keterangan :

$S_{\alpha b}$  : Pengaruh Tidak Langsung

$\alpha$  : *Work Engagement* → *Burnout*

$b$  : *Burnout* → *Perilaku Caring Perawat*

$S_{\alpha}$  : Standar Error  $\alpha$

$S_b$  : Standar Error  $b$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai  $t$  dari koefisien  $ab$  dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\alpha b}{S_{\alpha b}}$$

Nilai  $t$  hitung ini dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel, jika nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Sebelum melakukan analisis jalur (*path analysis*) yaitu

menggunakan analisis regresi dan uji sobel secara lebih lanjut peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati kata normal. Untuk dapat menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residul berdistribusi normal apabila mempunyai nilai signifikansi  $>0.05$  (Ghozali, 2016)

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan bertujuan untuk dapat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel itu tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Cara menguji ada atau tidaknya gejala multikolonieritas adalah dengan cara melihat nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF di bawah 10 maka

model regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas, dan sebaliknya jika nilai VIF di atas 10 maka terdapat gejala multikolonieritas. Dan dengan melihat nilai tolerance kurang 0,10 menunjukkan adanya multikolonieritas. Jadi, apabila nilai VIF tidak ada yang mencapai 10, dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat dipastikan tidak adanya multikolonieritas (Ghozali, 2016).

c. Uji Heterokasdisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID and ZPRED. Apabila tidak adanya pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heterokasdisitas (Ghozali, 2016).